

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN  
PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN ASLI DAERAH DIMASA  
PANDEMI COVID-19 DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**  
( *Studi Empiris Pada Halal Tourism Lampung Selatan* )

**Skripsi**

**ANGGA SAETAMA PUTRA**

**NPM : 1851010396**



**Program Studi : Ekonomi Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2023 M**

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN  
PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN ASLI DAERAH DIMASA  
PANDEMI COVID-19 DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**  
( *Studi Empiris Pada Halal Tourism Lampung Selatan* )

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**



Oleh :  
**ANGGA SAETAMA PUTRA**  
**NPM : 1851010396**  
**Program Studi : Ekonomi Syariah**

**Pembimbing I : Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I**

**Pembimbing II: Weny Rosilawati, S.E.,M.M**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444H/2023 M**

## ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam maupun dari luar negeri, disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa. Salah satu pendapatan pemerintah daerah adalah dari sektor pariwisata. Namun pada masa pandemi Covid-19 semua objek wisata mengalami penutupan untuk mencegah menyebarnya virus tersebut, dengan adanya penutupan tersebut kunjungan wisatawan dan penerimaan pendapatan daerah menurun dari tahun sebelumnya. Untuk itu penulis tertarik meneliti tentang bagaimana strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Lampung Selatan dimasa pandemi covid. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pengembangan pariwisata pada wisata halal tourism dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lampung Selatan dimasa Pandemi dan bagaimana pandangan menurut perspektif ekonomi islam. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif di mana jenis penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang sedang di teliti. Jenis penelitian ini lebih di tekankan pada penelitian lapangan (Field Research) di mana penelitian dilakukan dengan cara menggali data dan sumber dari lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dokumentasi. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh Dinas Pariwisata dan pengelola Halal Tourism adalah dengan meningkatkan Daya tarik objek wisata, sarana dan prasarana, promosi, aktivitas dan akseibilitas. Dari Retribusi Halal Tourism di Lampung Selatan termasuk dalam jenis retribusi jasa usaha selain itu retribusi Halal Tourism sangatlah berperan penting dalam meningkatkan pendapatan asli daerah, hal ini karena semakin banyak pengunjung

yang datang maka penghasilan yang diterima oleh objek wisata semakin banyak, dan sebagian dari hasil pendapatan yang diperoleh dari objek wisata tersebut diberikan kepada dinas pariwisata sebagai retribusi yang membuat Pendapatan asli daerah meningkat. Dengan adanya strategi pengembangan pariwisata pengelolaannya menjadi lebih baik sehingga lebih diminati oleh para wisatawan dan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah. Dalam islam pengembangan pariwisata tentunya perlu menyadari prinsip-prinsip yang diajarkan Rasulullah SAW, setidaknya terdapat 4 prinsip yang harus dilakukan dalam melakukan pengembangan terhadap suatu usaha yaitu Customer Oriented, Tranparansi, Persaingan yang sehat, Keadilan.

**Kata Kunci : Pariwisata, Strategi Pengembangan Pariwisata, Wisata Halal, PAD**



## **ABSTRACT**

*Tourism is one of the ways to utilize natural resources that can have high economic value for an area that manages natural resources into a tourist spot that can attract visitors both from within and from abroad. In addition to having high economic value, tourism can also grow a sense of pride towards a nation, so that people who care more about a nation will grow. One of the local government revenues is from the tourism sector. However, during the COVID-19 pandemic, all tourist attractions were closed to prevent the spread of the virus. With this closure, tourist visits and local revenues decreased from the previous year. For this reason, the author is interested in researching how the tourism development strategy is increasing the regional income of South Lampung Regency during the COVID pandemic. The problem studied in this research is how the strategy for developing tourism in halal tourism in increasing local revenue for South Lampung Regency during the pandemic is viewed according to an Islamic economic perspective. This research is descriptive and qualitative in nature, where this type of research has the aim of providing a description, explanation, as well as validation regarding the phenomenon being studied. This type of research is more emphasized in field research, where research is carried out by collecting data and sources from the research location. Data collection techniques in this study are interviews, observation, and documentation. The source of data consists of primary data and secondary data.*

*The results of the study show that the strategy used by the Tourism Office and Halal Tourism managers is to increase the attractiveness of tourist objects, facilities, infrastructure, promotions, activities, and accessibility. From the Halal Tourism Retribution in South Lampung, it is included in the type of business service fees besides that the Halal Tourism Levy plays an important role in increasing local revenue. This is because the more visitors who come, the more income received by tourist objects, and a portion of the income obtained from the tourist object is given to the tourism office as a levy, which increases local revenue. With the existence of a*

*tourism development strategy, the management will be improved so that it is more attractive to tourists and can increase local revenue. In Islamic tourism development, of course, it is necessary to realize the principles taught by Rasulullah SAW. There are at least 4 principles that must be carried out in developing a business, namely: customer orientation, transparency, fair competition, and fairness.*

***Keywords: Tourism, Tourism Development Strategy, Halal Tourism, PAD***





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp.0721703260

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angga Saetama Putra  
NPM : 1851010396  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DIMASA PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Empiris Pada Wisata Halal Tourism Lampung Selatan)**” Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikat ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Bandar Lampung, 28 November 2022

Penulis



**ANGGA SAETAMA PUTRA**

**NPM. 1851010396**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp. (0721) 703289

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : **Analisis Strategi Pengembangan  
Pariwisata Dalam Meningkatkan  
Pendapatan Asli Daerah Dimasa Pandemi  
Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi  
Syariah (Studi pada Halal Tourism  
Lampung Selatan)**  
Nama : **Angga Saetama Putra**  
NPM : **1851010396**  
Prodi : **Ekonomi Syariah**  
fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk di munaqosyahkan dan di pertahankan di Sidang Munaqasyah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 28 November 2022

**Pembimbing I**

**Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I**  
**NIP. 197605292008012010**

**Pembimbing II**

**Weny Rosilawati, M. M**  
**NIP. 198008012002121001**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Ekonomi Syariah**

**Dr. Erike Anggraeni, M. E. Sy.**  
**NIP. 198208082011012009**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp. (0721) 703289

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DIMASA PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Halal Tourism Lampung Selatan)” disusun oleh Angga Saetama Putra, NPM 1851010396, Program Studi Ekonomi Syariah. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Pada 12 Desember 2022.

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : H. Supaijo, S.H, M.H**

()

**Sekretaris : Nur Wahyu Ningsih, S.E.I., M.S.Ak.,Akt**

()

**Penguji I : Fatih Fuadi, S.E., M.E.I**

()

**Penguji II : Weny Rosilawati, M.M**

()



**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

()

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E, M.M.Akt, C.A**

**NIP: 197009262008011008**

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا<sup>٦</sup> (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ<sup>٧</sup> (٧)  
وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ<sup>٨</sup> □ (٨)

*“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (6)  
Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan),  
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, (7)  
dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya  
kamu berharap. (8)” Q.S Al-Insyirah (94); 6-8.<sup>1</sup>*



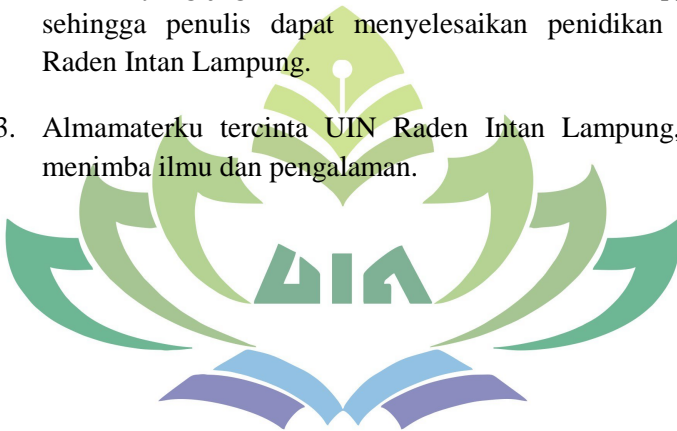
---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, Al Insyirah 6-8

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya. Dengan kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada kedua orang tua, Bapak Ridwan dan Ibu Evi Sartika Dewi sebagai alasan utama dan kekuatan yang selalu mensupport, mendoakan, dan meluangkan waktu untuk keberhasilanku sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Kedua adikku, Rafid Al-Hakim dan Hafiz Muhammad Firdaus yang juga selalu memberikan Do'a dan support nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung, tempat menimba ilmu dan pengalaman.

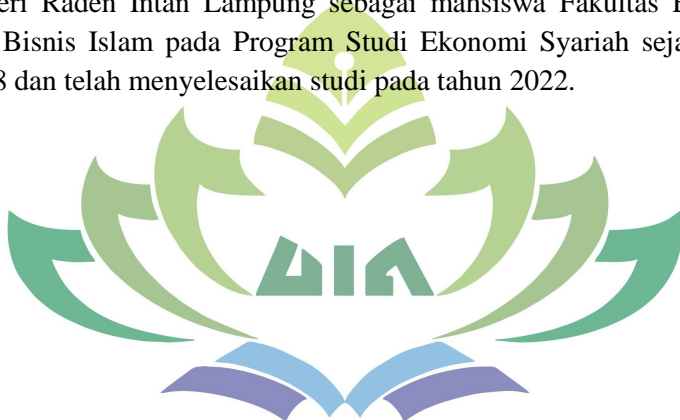


## RIWAYAT HIDUP

Angga Saetama Putra dilahirkan di Taman Baru pada tanggal 18 September 2000. Putra pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ridwan dan Ibu Evi Sartika Dewi.

Memulai pendidikan dari SD Negeri Taman Baru lulus pada tahun 2012, lalu melanjutkan pendidikan di MTs Negeri 1 Lampung Selatan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Kebangsaan Lampung Selatan lulus pada tahun 2018.

Penulis melanjutkan studi tingkat sarjana di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Program Studi Ekonomi Syariah sejak tahun 2018 dan telah menyelesaikan studi pada tahun 2022.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, kenikmatan, serta hidayah, sehingga skripsi ini dengan judul **ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DIMASA PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM** (Studi Pada *Halal Tourism* Lampung Selatan) dapat diselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa penulis sanjung agungkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik sepanjang zaman.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (S1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung di Jurusan Ekonomi Syariah guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE). Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, dan tanpa bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak akan terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.d selaku Rektor Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., CA., CERA., CMA., ASEAN CPA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, beserta wakil Dekan I, II, III dan jajaran.
3. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan dan Muhammad Kurniawan, M.E.Sy, selaku sekretaris jurusan Ekonomi Syariah yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta motivasi kepada penulis hingga apenulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I dan Ibu Weny Rosilawati, S.E.,M.M selaku pembimbing I dan II yang telah tulus dan sabar dalam meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar.

5. Seluruh Dosen, Pegawai, dan Staff fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu, pengalaman, dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan
6. Bapak Syaifudin selaku Kabid Pengembangan Dinas Pariwisata Lampung Selatan dan para pengelola halal tourism Lampung Selatan serta pihak-pihak yang berkepentingan sebagai tempat penelitian yang telah bersedia membantu sehingga selesainya skripsi ini dengan baik.
7. Kementerian Agama Republik Indonesia yang telah membantu memberikan beasiswa selama saya menyelesaikan studi S1 di UIN Raden Intan Lampung.
8. Kawan-kawan Vista Empire dan Geng Lebaran yang telah mengisi dan menemani dimasa perkuliahan hingga akhir.
9. Teman Spesial saya Ayu Nursia yang telah memberikan dukungan, semangat, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Teman-teman keluarga besar Ekonomi Syariah angkatan 2018, terkhusus kelas G.
11. Teman-teman KKN-DR 2021 Desa Bangun Rejo

Akhirnya, semoga semua pihak yang membantu serta memberikan dukungan pada penulis mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu tidak lain karena keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi orang lain.

Bandar Lampung, 12 Desember 2022

**Angga Saetama Putra**  
**NPM. 1851010396**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>viii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus Penelitian.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>19</b>
A. Pendapatan.....	19
B. Strategi Pengembangan Pariwisata.....	23
C. Pendapatan Asli Daerah.....	29
D. Wisata Halal.....	35
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	49
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN</b> .....	<b>59</b>
A. Analisis Data Penelitian.....	59
B. Temuan Penelitian.....	61

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Penutup.....	79
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>85</b>





## DAFTAR TABEL

1.1 Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lampung Selatan 2019 – 2021 .....	5
1.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Kabupaten Lampung Selatan 2019 – 2021 .....	5
1.3 Jumlah Objek Wisata Kabupaten Lampung Selatan .....	6
3.1 Luas Daerah Kabupaten Lampung Selatan Menurut Kecamatan 2021 .....	44
3.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Lampung Selatan 2021 .....	45
3.3 Data Retribusi <i>Halal Tourism</i> 2019 – 2021 .....	51
3.4 Data Pengunjung <i>Halal Tourism</i> 2019 -2021 .....	56
3.5 Narasumber Pengelola <i>Halal Tourism</i> Lampung Selatan .....	57



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Pada kerangka awal guna untuk mendapatkan gambaran jelas, mempermudah, dan memperjelas makna dalam memahami skripsi ini. Maka diperoleh penegasan judul terhadap istilah – istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini, judul skripsi ”**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DIMASA PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PADA HALAL TOURISM KABUPATEN LAMPUNG SELATAN)**”

Maka terlebih dahulu dijabarkan istilah – istilah penting yang terdapat pada judul skripsi ini, sebagai berikut:

1. **Analisis**, adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan memahami arti keseluruhan.<sup>1</sup>
2. **Strategi Pengembangan**, Strategi pada prinsipnya berkaitan dengan persoalan: Kebijakan pelaksanaan, penentuan tujuan yang hendak dicapai, dan penentuan cara-cara atau metode penggunaan sarana-prasarana.<sup>2</sup>
3. **Pariwisata**, adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu.<sup>3</sup>
4. **Pendapatan Asli Daerah**, Menurut UU. No.33/2004 yaitu: Pendapatan asli daerah (PAD) yaitu pendapatan daerah yang

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 37.

<sup>2</sup>Riyanto Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, “PENGEMBANGAN PARIWISATA DAERAH ( Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Ng ...,” Jurnal Administrasi Bisnis, 2015.

<sup>3</sup> Ibid.

didapat pemerintah daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.<sup>4</sup>

5. **Pandemi Covid-19** merupakan wabah yang terjadi secara serempak di mana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi merupakan penyakit menular (epidemi) yang menyebar hampir di seluruh negara atau benua dan biasanya mengenai banyak orang. Contoh penyakit yang menjadi pandemi adalah Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).<sup>5</sup>
6. **Perspektif**, merupakan cara pandang yang muncul akibat kesadaran seseorang terhadap sesuatu, yang akan menambah wawasan atau pengetahuan agar dapat melihat segala sesuatu yang terjadi dengan pandangan yang luas.<sup>6</sup>
7. **Ekonomi Islam** ialah ilmu pengetahuan yang mengkaji persoalan-persoala n ekonomi masyarakat yang di ilhami nilai-nilai islam yang berasal dari al-quran serta As-sunnah.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah diatas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah analisis tentang cara-cara atau langkah dalam pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Lampung Selatan yang dilakukan oleh *halal tourism*.

## B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang wilayahnya membentang dari Sumatera hingga Papua. Kekayaan negara Indonesia melimpah dengan keanekaragaman potensi alam, flora, fauna, peninggalan bersejarah, adat istiadat serta seni dan budaya. Sebagai negara yang dilewati garis khatulistiwa menjadikan Indonesia memiliki iklim tropis yang memunculkan keberagaman flora dan fauna yang mempesona. Keberagaman tersebut merupakan potensi Indonesia yang menarik minat

---

<sup>4</sup> Suryana, "Pengaruh PAD, DAU, Dan DAK Terhadap Belanja Modal," Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis 9, no. 2 (2018): 67–74.

<sup>5</sup> Eman Supriatna, Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam, Jurnal Sosial & Budaya Syar-i, Vol. 7 No. 6, 2020, 3.

<sup>6</sup> Dedi Supriadi, Ekonomi Mikro Islam, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 250

<sup>7</sup> Rohman Sholeh, "Analisis rPenerapan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam," Skripsi UIN Raden Intan Lampung (2019).

masyarakat Indonesia bahkan dunia. Indonesia juga dikenal dengan budayanya yang kental dan sikap keramah tamahan penduduknya. Setiap wilayah di Indonesia memiliki potensi yang patut untuk terus dikembangkan.

Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam maupun dari luar negeri, disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsasehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa. Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkembangnya kreativitas dan mampu menunjang produktivitas suatu individu.

Namun, kondisi pariwisata Indonesia bahkan dunia saat ini berubah akibat adanya pandemi covid-19 yang merubah banyak sektor kehidupan salah satunya industri pariwisata. *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada bulan Desember 2019 kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARSCOV2) dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menjangkit manusia dan hewan dengan gejala ringan hingga berat. Penularan pada manusia dapat terjadi melalui tetesan kecil (droplet) yang keluar dari hidung atau mulut saat batuk dan bersin. Gejala yang ditimbulkan berupa demam tinggi, batuk kering, sesak napas. WHO (*World Health Organization* atau Badan Kesehatan Dunia) secara resmi mendeklarasikan virus corona (COVID-19) sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020.

Berbagai destinasi yang tidak hanya dikunjungi wisatawan lokal tetapi juga mancanegara juga harus menutup pintu. Penutupan destinasi pariwisata ini juga berdampak bagi perekonomian masyarakat yang mana dalam keseharian mereka mengandalkan

pendapatan dari berdagang di lokasi wisata. Banyak masyarakat yang kemudian kehilangan mata pencaharian dan menjadi pengangguran.

Salah satu pendapatan pemerintah daerah adalah dari sektor pariwisata. Pariwisata adalah salah satu potensi daerah yang tentu akan menjadi ciri khas suatu daerah, pengembangan dan pengelolaan pariwisata di Indonesia sangatlah baik, terbukti dengan banyaknya Destinasi Tempat Wisata (DTM) yang dimiliki Indonesia, pariwisata juga menjadi salah satu penambah devisa Negara yang cukup besar. Usaha mengembangkan dunia pariwisata Indonesia ini didukung dengan Undang-undang nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan yang menyebutkan keberadaan obyek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatnya taraf hidup masyarakat, dan memperluas kesempatan kerja mengingat semakin banyaknya pengangguran saat ini, meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam dan budaya setempat.<sup>8</sup>

Wisata halal merupakan suatu produk baru dari pasar muslim dan non muslim. Di dalam Al Qur'an Allah SWT menyuarakan pada umatnya untuk melakukan perjalanan atau travelling hal ini bertujuan agar umatnya selalu senantiasa bersyukur atas kelimpahan rezeki di bumi. Wisata halal dapat dipahami sebagai nilai-nilai ajaran islam yang diimplementasikan sebagai landasan dalam melakukan perjalanan wisata tanpa mendiskriminasikan wisata non-muslim.<sup>9</sup> Keberadaan pariwisata syariah dapat menyokong pertumbuhan ekonomi dengan menghidupkan industri kreatif masyarakat. Salah satu sumber pendapatan daerah merupakan dari sektor pariwisata. Semakin meningkatnya pengunjung wisatawan kedaerah wisata tersebut akan berpengaruh positif terhadap pendapatan daerah tersebut.

---

<sup>8</sup> Muhammad Luthfi, "Pengembangan Pariwisata dan Dampak Sosial Ekonomi di Bandar Lampung", *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol.2 No.1, h.18.

<sup>9</sup> Heni Noviarita, Muhammad Kurniawan, and Gustika Nurmalia, "Analisis Halal Tourism Dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 302, <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1574>.

**Tabel 1.1**  
**Pendapatan Asli Daerah**  
**Kabupaten Lampung Selatan 2019-2021 (dalam juta rupiah)**

<b>Jenis Pendapatan</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Pendapatan Asli Daerah	275.5	275	295
Pajak Daerah	118	116	135
Retribusi Daerah	10	9.380	7.086
Hasil BUMD dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	9	9.647	10.487
Lain-lain PAD yang sah	138	140.000	143.000

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, 2022*

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik**  
**Kabupaten Lampung Selatan 2019-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Wisatawan</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Mancanegara</b>	<b>Domestik</b>	
2019	213	462.800	463.013
2020	135	263.038	236.173
2021	6.229	443.250	339.479

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, 2022*

Dilihat dari data pendapatan daerah Kabupaten Lampung Selatan maka bisa dilihat setiap tahunnya jumlah pendapatan daerah yang berasal dari retribusi jasa usaha atau pajak daerah Kabupaten Lampung Selatan mengalami penurunan atau tidak stabil. Hal ini disebabkan karena adanya wabah virus covid 19 yang menyebabkan banyak objek wisata ditutup dan pemerintah mengeluarkan larangan

untuk melakukan kegiatan berkerumun diluar rumah dan berpergian jauh atau kita kenal dengan istilah PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan masyarakat dihimbau untuk mematuhi protokol kesehatan. Dapat dikatakan sektor pariwisata pada tahun terjadinya wabah covid-19 tidak berjalan dengan semestinya, banyak tempat-tempat wisata yang ditutup dan berimbas terhadap Pendapatan Asli Daerah. Namun walaupun demikian pemerintah Kabupaten Lampung Selatan berupaya untuk memulihkan keadaan dan berusaha meningkatkan kembali PAD pada tahun yang akan datang.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Obyek Wisata Halal di Kabupaten Lampung Selatan**

No	Jenis Wisata	Jumlah	Nama Wisata
1	Wisata Alam	2	Pemandian Way Belerang Cottage Pulau Sebesi
2	Wisata Kuliner	1	Pantai Kuliner PPI Bom
3	Wisata Bahari	3	Pantai Minang Rua Pantai Bagus Grand Elty Krakatau
4	Wisata Budaya/Sejarah	2	Makam Raden Intan II Makam Ratu Darah Putih
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	

*Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan*

Melihat dari hal tersebut maka bukan tidak mungkin lagi Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan untuk membuat potensi pariwisatanya dikembangkan dengan mengelolanya menjadi lebih baik sehingga diminati oleh para wisatawan, tidak hanya wisatawan lokal tetapi juga wisatawan asing. Selain itu, jika dikembangkan dengan sangat baik maka akan menyumbang banyak bagi pendapatan asli daerah Kabupaten Lampung Selatan. Kontribusi pendapatan ini bisa juga berasal dari retribusi tempat wisata, pajak hotel dan

penginapan, asrama, villa atau sejenisnya, dan juga dari pajak rumah makan atau restoran.

Pada masa pandemi Covid-19, objek wisata di Kabupaten Lampung Selatan sempat ditutup selama 3 bulan sesuai arahan kepala dinas pariwisata dalam mengatasi penyebaran Covid-19. Kebijakan tersebut diambil untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Kabupaten Lampung Selatan. Penurunan kunjungan ke tempat objek wisata menjadi konsekuensi ketika kebijakan tersebut di ambil, bahkan target realisasi kunjungan objek wisata dari tahun 2019 - 2021 tidak seimbang dikarenakan naik dan turunnya kunjungan objek wisata.

Berdasarkan masalah pandemi Covid-19 yang menyebabkan penutupan sementara seluruh objek pariwisata. Jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Lampung Selatan menyebabkan penurunan penerimaan pendapatan daerah Kabupaten Lampung Selatan. Akibatnya kontribusi pendapatan dari sektor wisata tidak dapat memenuhi target.

Dari uraian diatas perlu disadari oleh bahwa dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang sangat berperan penting dalam mengembangkan suatu objek wisata, mengingat bahwa objek wisata di Kabupaten Lampung Selatan mempunyai potensi yang sangat besar dalam menumbuhkan perekonomian dan meningkatkan pendapatan daerah. Dalam QS. Al-Hasyr:18 Allah SWT berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَنظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ  
لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, Al-Hasyr:18



Dari penjelasan ayat diatas, maka Allah SWT memerintahkan manusia untuk selalu bertakwa kepada tuhan yang maha esa. Di samping itu ayat ini juga memberikan arahan kepada manusia untuk mengambil pelajaran dari apa yang diperbuat untuk bekal di hari esok. Selain itu, ayat ini memiliki makna dan motivasi mendalam tentang intopeksi diri dan pentingnya manejemen waktu yang baik sehingga menjadi penting untuk selalu menanam kebaikan untuk dipetik kelak dikemudian hari. Secara umum intopeksi diri dan pentingnya manajemen waktu sangat diperlukan dalam hal strategi pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah, karena memanfaatkan waktu dan intropeksi usaha apa saja yang telah dilakukan sekarang sangat mempengaruhi hasil yang akan dicapai nanti.

Dengan melihat latar belakang diatas maka penulis perlu melakukan suatu penelitian dengan judul **"ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DIMASA PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PADA HALAL TOURISM KABUPATEN LAMPUNG SELATAN)"**

### **C. Fokus Penelitian**

Untuk memudahkan dan menyederhankan penelitian ini guna mencapai sasaran yang diinginkan dan tidak meluasnya pembahasan, maka diperlukan adanya fokus penelitian pada skripsi ini. Fokus penilitian ini terfokus pada peran Dinas Pariwisata dalam mengembangkan pariwisata Lampung Selatan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah Lampung Selatan pada wisata *halal tourism* dimasa pandemi.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah strategi pengembangan pariwisata pada wisata halal tourism dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lampung Selatan dimasa Pandemi?
2. Bagaimana strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten

Lampung Selatan dimasa Pandemi ditinjau dari perspektif ekonomi islam?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan pariwisata pada wisata halal tourism dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lampung Selatan dimasa Pandemi
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Lampung Selatan dimasa Pandemi ditinjau dari perspektif ekonomi islam

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis :
  - a. Menambah khasanah pengetahuan tentang strategi pengembangan pariwisata.
  - b. Menjadi bahan kajian studi banding dalam rangka penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis :
  - a. Bagi Peneliti : Untuk menambah wawasan tentang strategi pengembangan pariwisata serta dapat mengaplikasikan teori teori yang ada.
  - b. Bagi Akademik : Sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi islam mengenai strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) yang dilakukan oleh *Halal Tourism* Kabupaten Lampung Selatan

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, langkah awal yang penulis tempuh adalah mengkaji terhadap pustaka-pustaka yang ada sebelum penulis mengadakan penelitian lebih lanjut dan menyusunnya menjadi suatu karya ilmiah. Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini yang memiliki judul hampir sama diringkas dalam tabel dibawah ini:

1. Syahbudin, Hasan Effendy, dan Kusworo (2021): jurnal “Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Bangka”.

**Persamaan** : Membahas tentang strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan PAD

**Perbedaan** : Tidak dibahasnya tentang Wisata Halal Tourism dalam jurnal tersebut

**Hasil** : Hasil Penelitian ini mengungkapkan bahwa walaupun banyak objek wisata potensial di Kabupaten Bangka namun belum dikelola secara optimal. Untuk jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Bangka tidak stabil setiap tahunnya karena mengalami kenaikan dan penurunan. Kondisi kelembagaan pariwisata di Kabupaten Bangka sudah cukup baik dimana banyak terdapat asosiasi kepariwisataan dan Lembaga-lembaga lain. Tetapi hal tersebut tidak diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia dimana tingkat pendidikan aparatur kepariwisataan dan stakeholder yang terkait belum cukup secara kualitas maupun kuantitas. Berdasarkan identifikasi isu-isu dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Bangka yang dianalisis dengan metode SWOT dan kemudian dilakukan pengujian dengan tes litmus. Dari hasil tes tersebut dihasilkan isu yang dikategorikan sangat prioritas, yaitu mengembangkan objek wisata dengan berkerjasama pihak lainnya seperti BUMN, Swasta dan Masyarakat<sup>11</sup>

2. Rina Masruroh dan Neni Haryati (2018): “Strategi Pengembangan Pariwisata dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kuningan”.

**Persamaan** : Membahas tentang strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan PAD

**Perbedaan** : Tidak dibahasnya tentang Wisata Halal Tourism dalam jurnal tersebut

**Hasil** : Hasil Penelitian ini adalah bagi Kabupaten Kuningan sebagai daerah konservasi, pariwisata merupakan sektor utama yang harus dikembangkan. Hal ini didukung oleh kondisi alam dan sejarah kuningan yang kaya akan potensi pariwisata. Berdasarkan hasil penelitian kabupaten kuningan harus memiliki kawasan unggulan destinasi wisata yang menjadi prioritas

---

<sup>11</sup> Syahbudin Syahbudin, Khasan Effendy, and Kusworo Kusworo, “Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Bangka,” JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)5,no.3(2021):611–22, <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2238>.

pengembangan dengan pertimbangan multi flyer efek secara ekonomi.<sup>12</sup>

3. Fena Pebriana, Rahman Mulyawan dan Budi Sutrisno (2019): “Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah”.

**Persamaan** : Membahas tentang strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan PAD

**Perbedaan** : Tidak dibahasnya tentang Wisata Halal Tourism dalam jurnal tersebut

**Hasil** : Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Majalengka belum optimal dikarenakan belum tercapainya target pendapatan asli daerah tahun 2019 alam pelaksanaannya masih terdapat kendala yaitu kurangnya anggaran dan sumber daya wisata sehingga masih sulit melakukan pengembangan.<sup>13</sup>

4. Rozalinda , Nurhasna h, dan Sri Ramadhan. (2019): “Industri Wisata Halal Di Sumatera Barat : Potensi, Peluang, Dan Tantangan”.

**Persamaan** : Membahas tentang wisata halal tourism

**Perbedaan** : Tidak membahas tentang strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan PAD

**Hasil** : Hasil dari penelitian ini yaitu ada beberapa kendala pengembangan wisata di daerah ini seperti minimnya ketersediaan rumah makan atau perusahaan kuliner yang bersertifikat halal, disamping itu minimnya keamanan dilokasi wisata, akses jalan menuju lokasi belum begitu baik dan rendahnya keramahan masyarakat sekitar menjadi faktor penghambat pengembangan wista halal di tanah minang ini.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Rina Masruroh and Neni Nurhayati, “Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Kuningan,” Prosiding Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT) 2016 Pengembangan Sumber Daya Lokal Berbasis IPTEK 1, no.1(2016):124–33, <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/prosiding/article/view/369>.

<sup>13</sup> F Pebriana, R Mulyawan, and ..., “Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Untuk Meningkatkan Pendapatan Daerah (Studi Pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka Tahun 2019),” ... Administrasi Pemerintahan ... 1, no. 1 (2021): 11–22, <http://jurnal.unpad.ac.id/janitra/article/view/33023>.

<sup>14</sup> ROZALINDA ROZALINDA, NURHASNAH NURHASNAH, and SRI RAMADHAN, “Industri Wisata Halal Di Sumatera Barat: Potensi, Peluang Dan

5. Muhammad Ersya Faraby dan Fachrur Rozi (2021): “Potensi Kabupaten Bangkalan Menjadi Destinasi Wisata Halal”.

**Persamaan** : Membahas tentang wisata halal tourism

**Perbedaan**: Tidak membahas tentang strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan PAD

**Hasil** : Hasil Penelitian ini bahwa Kabupaten Bangkalan siap bilamana konsep wisata halal benar-benar diterapkan, melihat potensi dari variable penunjang yang terdiri dari (Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas, dan Kelembagaan) namun memang ada beberapa hal yang harus dipenuhi dan dibenahi dengan ditunjang adanya SK Gubernur bahwa di Madura khususnya Kabupaten Bangkalan menjadi destinasi wisata Halal serta komitmen dan sinergi Tokoh Masyarakat, Kyai dari pimpinan daerah dalam menjadikan Kabupaten Bangkalan menjadi destinasi wisata halal.<sup>15</sup>

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi. Menurut Sugiyono, metode penelitian di artikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat permanen, pembuktian, dan pengembangan.

Metodologi penelitian mencakup cara atau langkah yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan menggunakan langkah-langkah yang sistematis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Robert Bogdan (1992) metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat di amati dari orang (Subyek) itu sendiri.

---

Tantangan,” Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam 4, no. 1 (2019): 45, <https://doi.org/10.15548/maqdis.v4i1.210>.

<sup>15</sup> Muhammad Ersya Faraby and Fachrur Rozi, “Potensi Kabupaten Bangkalan Menjadi Destinasi Wisata Halal Muhammad,” Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7, no. 01 (2021): 67–74.

## 1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif di mana jenis penelitian ini menggunakan metode untuk menggambarkan hasil penelitian. Jenis penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang sedang diteliti. Jenis penelitian ini lebih di tekankan pada penelitian lapangan (Field Research) di mana penelitian dilakukan dengan cara menggali data dan sumber dari lokasi penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti, sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara terhadap para informan, dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil pengujian tertentu.<sup>16</sup>

Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari wisata halal tourism lampung selatan yaitu hasil wawancara dari pimpinan dan pengelola yang berkaitan dengan strategi pengembangan, serta pengunjung setia *halal tourism* kabupaten lampung selatan.

### b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas: struktur organisasi data kearsipan dokumen, laporan-laporan serta buku-buku, dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh penulis

---

<sup>16</sup> Rosady Ruslan, Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017).

<sup>17</sup> Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

berasal dari berbagai referensi lain, seperti buku, majalah, jurnal, yang mengandung informasi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.<sup>18</sup>

### 3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>19</sup>

Populasi merupakan semua individu atau unit-unit yang menjadi target penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah *halal tourism* Lampung Selatan yang berjumlah 8 obyek pariwisata yaitu Pemandian Way Belerang, Cottage Pulau Sebesi, Pantai Kuliner PPI Bom, Wisma Way Belerang, Grand Elty Krakatau, Pantai Minang Rua, Makam Raden Intan II, serta Makam Ratu Darah Putih.

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.<sup>20</sup> Teknik *purposive sampling*, dimana pengambilan sampling responden diambil berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat khusus. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sesuai kriteria yaitu :

- 1) Pariwisata yang jelas akan kehalalannya mulai dari makanan, tempat ibadah, serta fasilitas lainnya
- 2) Yang tercatat dalam Dinas pariwisata Lampung Selatan
- 3) Perwakilan pihak internal yang ada dalam perusahaan
- 4) Konsumen sebagai pihak eksternal

---

<sup>18</sup> Analisis Pengelolaan et al., "Digital Repository Universitas Jember," 2016.

<sup>19</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.76.

<sup>20</sup> Ibid

Sehingga pada penelitian ini penulis hanya akan memfokuskan penelitian terhadap Makam raden Inten II, Pemandian Way Belerang, Pantai Minang Rua, dan Pantai Kuliner Dermaga Bom.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang di butuhkan dari lapangan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang diperlukan dalam penelitian. Di samping menggunakan instrumen dapat pula dilakukan dengan mempelajari dokumentasi- dokumentasi atau catatan-catatan yang menunjang penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data maka hal yang terpenting adalah melakukan observasi (pengamatan langsung) kelapangan supaya tidak terkendala pada saat pelaksanaan yaitu: Wawancara; Observasi; Dokumentasi.

Dalam usaha mengumpulkan data di lokasi penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik di antaranya :

##### a. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang sedang di teliti, dengan tujuan untuk mengetahui manfaat atau dampak pada suatu kenyataan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung pada manager, karyawan, dan wisatawan *halal tourism* Lampung Selatan, untuk mengamati objek penelitian secara langsung dan lebih mendalam guna mendapatkan informasi serta memperoleh gambaran dan informasi yang memungkinkan tentang kegiatan lembaga dan permasalahan yang dibahas.

##### b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan hampir semua penelitian kualitatif. Menurut Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Menurut Stewart & Cash wawancara diartikan sebagai sebuah interaksi yang



didalamnya terdapat pertukaran atau berbagi aturan, tanggungjawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai manager atau pengelola serta pengunjung *halal tourism* Lampung Selatan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung dengan dokumentasi. Dokumen dapat diartikan sebagai barang tertulis. Dengan demikian metode analisis dokumen ini dilakukan dengan cara meneliti benda tertulis, seperti buku, dokumen, peraturan-peraturan, undang-undang, kebijakan, hasil rapat dan sebagainya. Menurut Arikunto, metode dokumentasi dapat dilakukan dengan cara :

- 1) Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau katagori yang akan dicari datanya.
- 2) Check list, yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya.<sup>22</sup>

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan pada suatu urusan, serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Urutan pertama membagi data atas kelompok atau kategori- kategori, seperti sesuai dengan masalah dan tujuan, harus lengkap, dan dapat dipisahkan sehingga dapat memecahkan masalah, Adapun teknik-teknik atau langkah- langkah yang dilakukan dalam analisis data kualitatif deskriptif adalah sebagai berikut: Editing data; Klasifikasi data; Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber; Reduksi data; Deskripsi data; Interpretasi data. Dimana untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, penulis berpedoman kepada pendapat Lexy J Moleong, yang

---

<sup>21</sup> NASUTION, Metode Research (Jakarta: Bumi Aksara,2012), 113.

<sup>22</sup> Joko Subagyo, Metode Penelitian dalam Teori dan praktik, Rineka Cipta, Jakarta, 2011, hlm.97

dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu: Perpanjangan Keikutsertaan; Ketekunan Pengamatan; Triagulasi.<sup>23</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, membuang, memfokuskan, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

---

<sup>23</sup> Etti Eriani, Muhammd Arsyad, and Rodame Monitorir Napitupulu, "Penghimpunan Dan Distribusi Dana Zakat Baznas Daerah" 1 (2020): 33–43.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh Dinas Pariwisata dan pengelola *Halal Tourism* adalah dengan meningkatkan Daya tarik objek wisata, sarana dan prasarana, promosi, aktivitas dan aksesibilitas. Retribusi *Halal Tourism* di Lampung Selatan termasuk dalam jenis retribusi jasa usaha selain itu retribusi Halal Tourism sangatlah berperan penting dalam meningkatkan pendapatan asli daerah, hal ini karena semakin banyak pengunjung yang datang maka penghasilan yang diterima oleh objek wisata semakin banyak, dan sebagian dari hasil pendapatan yang diperoleh dari objek wisata tersebut diberikan kepada dinas pariwisata sebagai retribusi yang membuat Pendapatan asli daerah meningkat.
2. Sebagian besar masyarakat Lampung Selatan adalah penganut Agama Islam maka pemerintah tentu menyesuaikan kegiatan pariwisatanya sesuai dengan syariat Agama Islam mulai dari kegiatan-kegiatan pariwisata, makanan yang tentunya harus halal. Pemerintah selaku pengelola pariwisata mengembangkan sumber daya pariwisata yang ada sehingga dapat digunakan dan menghindari dari kegiatan-kegiatan yang tidak diinginkan seperti tindak kriminal dan tindakan-tindakan asusila. Selain dari hal tersebut setiap tempat wisata dilengkapi dengan musholla sebagai sarana tempat beribadah untuk wisatawan muslim. Namun dalam hal ini pemerintah belum menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh wisatawan secara menyeluruh di setiap obyek wisata yang ada, hal ini yang sedang diupayakan pemerintah sebagai upaya pengembangan pariwisata daerah Kabupaten Lampung Selatan.

#### **B. Rekomendasi**

1. Disarankan bagi pengelola objek wisata diharapkan dapat meningkatkan kualitas air bersih, ketersediaan fasilitas, dan memperbaiki akses menuju objek wisata sehingga dapat meningkatkan antusiasme wisatawan yang akan berkunjung.

Disarankan juga bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata diperlukan perhatian lebih untuk membantu mempromosikan objek wisata kepada wisatawan dari dalam maupun dari luar Kabupaten Lampung Selatan.

2. Disarankan bagi wisatawan untuk mempunyai pola pikir yang baik untuk selalu menjaga kebersihan di sekitar agar keindahan dan kelestarian akan selalu terjaga dengan baik. Disarankan juga untuk pengelola dan dinas pariwisata untuk menyediakan ataupun mengembangkan fasilitas seperti musholla, air bersih, serta kenyamanan tempat berwisata untuk menarik minat pengunjung guna memajukan *halal tourism* di Kabupaten Lampung Selatan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Asri Wahyu Widi, Fakhruddin, and Joko Sutarto. "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Suatu Kajian Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Pada 5 Ibu Pedagang Jambu Biji Di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung)." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 1, no. 2 (2011): 39–51.
- Bagus Sanjaya, Rindo. "Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Desa Kemetul, Kabupaten Semarang." *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)* 05 (2018): 91. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2018.v05.i01.p05>.
- Basyariah, Nuhbatul. "Konsep Pariwisata Halal Perspektif Ekonomi Islam." *Youth & Islamic Economic* 2, no. 01s (2021): 1–6.
- Diana, Putri, Ketut Suwena, and Ni Made Sofia Wijaya. "Peran Dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Pariwisata Di Desa Mas Dan Desa Peliatan , Ubud." *Jurnal Analisis Pariwisata* 17, no. 2 (2017): 84–92.
- Eriani, Etti, Muhammd Arsyad, and Rodame Monitorir Napitupulu. "Penghimpunan Dan Distribusi Dana Zakat Baznas Daerah" 1 (2020): 33–43.
- Faraby, Muhammad Ersya, and Fachrur Rozi. "Potensi Kabupaten Bangkalan Menjadi Destinasi Wisata Halal Muhammad." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7, no. 01 (2021): 67–74.
- Hasan, Fahadil Amin Al. "Penyelenggaraan Pariwisata Halal Di Indonesia (Analisis Fatwa DSN-MUI Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah)." *Al-Ahkam* 2, no. 1 (2017): 59–77. <https://www.researchgate.net/publication/323960421>.
- Masruroh, Rina, and Neni Nurhayati. "Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Kuningan." *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT) 2016 Pengembangan Sumber Daya Lokal Berbasis IPTEK* 1, no. 1 (2016): 124–33. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/prosiding/article/view/369>.

- Noviarita, Heni, Muhammad Kurniawan, and Gustika Nurmalia. "Analisis Halal Tourism Dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 302. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1574>.
- Noviarita, Heni, Ari Kurniyawati, Nur Wahyu Ningsih, and Weny Rosilawati. "Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga Dan Pelatihan Kewirausahaan Gender Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 03 (2021): 1192–98.
- Pebriana, F, R Mulyawan, and ... "Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Untuk Meningkatkan Pendapatan Daerah (Studi Pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka Tahun 2019)." ... *Administrasi Pemerintahan* ... 1, no. 1 (2021): 11–22. <http://jurnal.unpad.ac.id/janitra/article/view/33023>.
- Pengelolaan, Analisis, Dana Qardhul, Hasan Pada, A R Y Kusuma Wardani, Fakultas Ekonomi, and Universitas Jember. "Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember," 2016.
- Pratiwi, Soraya Ratna, Susanne Dida, and Nuryah Asri Sjafirah. "Strategi Komunikasi Dalam Membangun Awareness Wisata Halal Di Kota Bandung." *Jurnal Kajian Komunikasi* 6, no. 1 (2018): 78. <https://doi.org/10.24198/jkk.v6i1.12985>.
- ROZALINDA, ROZALINDA, NURHASNAH NURHASNAH, and SRI RAMADHAN. "Industri Wisata Halal Di Sumatera Barat: Potensi, Peluang Dan Tantangan." *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2019): 45. <https://doi.org/10.15548/maqdis.v4i1.210>.
- Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, Riyanto. "PENGEMBANGAN PARIWISATA DAERAH ( Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Ng ..." *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2015.
- Suha Bahmid, Nabila, and Herry Wahyudi. "Pengaruh Pemungutan Pajak Hotel Dan Pajak Hiburan Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Medan." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 18, no. 1 (2018): 14–26.

<https://doi.org/10.30596/jrab.v18i1.2046>.

Suryana. “Pengaruh PAD, DAU, Dan DAK Terhadap Belanja Modal.” *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis* 9, no. 2 (2018): 67–74.

Syahbudin, Syahbudin, Khasan Effendy, and Kusworo Kusworo. “Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Bangka.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5, no. 3 (2021): 611–22. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2238>.

Tobing, M. “Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Tingkat Penghunian Kamar, Dan Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Simalungun.” *Jurnal Ekuilnomi* 3, no. 2 (2021): 127–39. <http://jurnal.usi.ac.id/index.php/ekuilnomi/article/view/263>.





